

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT yang dikaitkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dijelaskan suatu simpulan, yakni sebagai berikut.

Pertama, pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT sudah mengarah ke ranah dunia industri, memakai CP (Capaian Pembelajaran) sebagai tujuan pembelajarannya, membebaskan guru dalam memilih strategi dan metode dengan tidak menyamaratakannya untuk seluruh siswa, serta menerapkan penggunaan perangkat ajar baru di kurikulum ini yaitu Modul ajar, ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), dan P5BK (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja).

Kedua, masalah yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT, terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya permasalahan yang terjadi, di antaranya yaitu: (1) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya terealisasi mengikuti kebutuhan dunia industri; (2) Kompetensi guru terhadap kurikulum merdeka belajar masih kurang; (3) Guru masih belum melihat sejauh mana perkembangan materi yang diberikan, apakah sudah tepat atau belum; (4) Pembelajaran masih terkendala pandemi, yang berefek pada kurangnya waktu belajar dan praktik siswa; dan (5) Kurangnya motivasi dan rasa tanggung jawab siswa untuk belajar.

Ketiga, upaya yang dilakukan dalam menangani masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar, di antaranya yaitu: (1) Melengkapkan sarana dan prasarana dengan bekerja sama dengan industri, untuk menyesuaikan kebutuhan peralatan yang selaras dengan kompetensi kebutuhan industri; (2) Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru mengenai kurikulum merdeka belajar; (3) Meningkatkan efektifitas materi ajar yang diberikan, dengan mengawasi proses pembelajaran, pendekatan kepada siswa,

dan mengefektifitaskan waktu dengan fokus ke materi yang diberikan; (4) Waktu pembelajaran dengan sistem blok, berguna untuk memfokuskan siswa dalam mempelajari mata pelajaran kejuruan; dan (5) Meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan memperbanyak variasi metode pembelajaran kepada siswa.

## **5.2 Implikasi**

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi atau hal-hal bermanfaat yang dapat diambil. Seperti halnya penelitian ini dapat memperkaya dan menambah pengetahuan terkait kurikulum merdeka belajar, dalam hal ini mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada program keahlian di SMK. Hal tersebut dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di sekolah-sekolah lain yang menerapkan kurikulum ini sebagai perangkat pembelajarannya.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek, maka melalui penelitian ini dapat diajukan rekomendasi terhadap beberapa pihak yaitu:

### 1) Kepada guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek mampu mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada proses pembelajaran dan mengidentifikasi karakter dan kebutuhan siswa selama pembelajaran yang sangat menitik beratkan pada kompetensi siswa.

### 2) Kepada sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah mampu mengidentifikasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka belajar agar lebih optimal dalam pelaksanaannya di lapangan.

### 3) Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dalam berbagai aspek. Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu meningkatkan lagi

hasil dari penelitian dengan mengidentifikasi keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

